

Analisis Faktor Internal, Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Malang

Dedi Fatihul Ihsan*
M. Ridwan Basalmah**
M Khoirul ABS***

Email :Dedyihsan73@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aim is to analyze internal factors, external factors and entrepreneurial learning that influence student interest in entrepreneurship. Based on the results of the study it is known that internal factors have a positive effect on student interest in entrepreneurship. external factors have a positive effect on student interest in entrepreneurship. entrepreneurship learning factors have a positive effect on student interest in entrepreneurship. internal, external and entrepreneurial learning factors have a positive effect together on student interest in entrepreneurship.

Keywords: *Internal Factors, External Factors And Entrepreneurial Learning, Student Interest In Entrepreneurship*

Pendahuluan

Latar Belakang

Kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmunya dapat dilihat melalui bagaimana mahasiswa tersebut menyelesaikan permasalahan yang mereka alami terkait dengan keilmuan yang dipelajari. Masalah yang sering dihadapi mahasiswa tidak hanya masalah yang ada di kelas namun juga diluar kelas. Termasuk permasalahan setelah mereka lulus. Rata-rata mahasiswa masih merasa kesulitan dalam menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan setelah mereka lulus nanti. Ada yang memilih untuk bekerja melalui jalur karyawan ada juga yang memilih jalur mandiri yaitu berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sangat jarang mahasiswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, rata- rata merek mengandalkan orang lain untuk bekerja atau dengan kata lain mereka menjadi seorang pegawai.

Adapun dengan adanya kondisi yang ada akhirnya sekitar tahun 2000 pemerintah selaku pemangku kebijakan merespon positif dengan menggalakkan kegiatan kewirausahaan guna menciptakan insan yang mandiri. Di perguruan tinggi sendiri telah dibuat kurikulum baru yang memuat mata kuliah kewirausahaan di setiap jurusan. Mata kuliah kewirausahaan dianggap penting dan dianggap sebagai sarana bagi mahasiswa untuk belajar mengenal kewirausahaan dan juga kita-kiat bagaimana wirausaha itu dibangun. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan diharapkan mampu menumbuhkan minat untuk menciptakan pekerjaan baru.

Mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester 3 di program studi manajemen. Salah satu metode yang digunakan adalah mahasiswa didorong untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan membuat dan memasarkan produk yang dihasilkannya. Hal ini dilakukan untuk mendorong kreativitas mahasiswa dan mengetahui seberapa jauh kemampuan mahasiswa dalam menjadi wirausahawan. Bagi sebagian mahasiswa, kegiatan ini dianggap sebagai salah satu media latihan bagi minat berwirausaha, namun bagi sebagian yang lain, aktivitas ini hanya tuntutan untuk mendapat nilai semata.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor Internal, Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Malang”**.

Rumusan Masalah

1. Apakah faktor internal mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha?
2. Apakah faktor eksternal mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha?
3. Apakah faktor pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha?
4. Apakah faktor internal, eksternal dan pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor internal yang mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha.
2. Untuk mengetahui faktor eksternal yang mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha.
3. Untuk mengetahui faktor pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha.
4. Untuk mengetahui faktor internal, eksternal dan pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha.

Tinjauan Teori

Kewirausahaan

Menurut Hisrich & Peter (1998), kewirausahaan merupakan proses menciptakan sesuatu yang baru dan mengambil segala resiko dan imbalannya sedangkan wirausaha adalah seorang inovator yaitu seseorang yang mengembangkan sesuatu yang unik dan berbeda. Salim Siagian (1999) mendefinisikan kewirausahaan adalah semangat, perilaku, dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat; dengan selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen.

Sementara itu Edward De Bono (dalam Mutis, 1995 dalam Muladi Wibowo, 2011), antara lain mengatakan bahwa salah satu faktor yang menentukan suksesnya perusahaan adalah kemampuannya mengelola aset utamanya. Aset utama tersebut dapat berupa posisi pasar, orang-orang yang berkualitas, sistem distribusi, kemampuan teknis (hak paten), merk, dan sebagainya.

Minat

Aiken (1994) mengungkapkan definisi minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Ini berarti minat berhubungan dengan nilai- nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya (Anastasia dan Urbina, 1997). Selanjutnya, minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran antara perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu (Mappiare dalam Ginting, 2005). Menurut Sandjaja (2006) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang

tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang. Meichati (1998) mengartikan minat sebagai perhatian yang kuat, intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktivitas.

Bahwa indikator minat berwirausaha mahasiswa meliputi: 1) kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, 2) keyakinan kuat atas kekuatan sendiri, 3) sikap jujur dan tanggung jawab, 4) ketahanan fisik dan mental, 5) ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha, 6) pemikiran yang kreatif dan konstruktif, 7) berorientasi ke masa depan, dan 8) berani mengambil resiko (Purnomo, 2005)

Faktor-Faktor Internal

Faktor-faktor Internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam yang dapat mendorong seseorang untuk berwirausaha. Menurut Tim Kewirausahaan (1997:11) faktor internal yang mendukung antara lain: 1) Berfikir Positif, 2) Kreatif, 3) Inisiatif, 4) Disiplin

Menurut Law & Hung (2009; dalam Soehadi, dkk, 2011), upaya memahami karakteristik wirausaha dengan menggunakan aspek kepribadian menghasilkan karakteristik sebagai berikut: wirausaha cenderung mengambil risiko, berorientasi mencapai hasil, komitmen, toleransi terhadap ketidakpastian dan mempunyai visi. (Bambang Sad & Sulistya Ika, 2012)

Faktor-faktor Eksternal

Entrepreneurial process akan terjadi dan diperkuat oleh keberadaan kondisi atau faktor lingkungan. Faktor ini terdiri dari lingkungan fisik, lingkungan ekonomi, lingkungan organisasi dan kelembagaan serta lingkungan individu. Sony Heru Priyanto (2009) menyebutkan *Childhood family environment* terdiri dari *birth order* (urutan kelahiran), *parent's occupation* (pekerjaan orang tua) dan *social status* (status sosial), *parental relationship* (hubungan dengan orang tua).

Menurut Carol Noore yang dikutip oleh Bygrave (1996) dalam Suryana, 2001, proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari pribadi maupun di luar pribadi, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut membentuk locus of control, kreativitas, keinovasian, implementasi, dan pertumbuhan yang kemudian berkembang menjadi wirausaha yang besar. Secara internal, keinovasian dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari individu, seperti *locus of control*, toleransi, nilai-nilai, pendidikan, pengalaman. Sedangkan faktor yang berasal dari lingkungan yang mempengaruhi diantaranya model peran, aktivitas, dan peluang. Oleh karena itu, inovasi berkembang menjadi kewirausahaan melalui proses yang dipengaruhi lingkungan, organisasi dan keluarga (Suryana, 2001).

Pendidikan Dan Pembelajaran

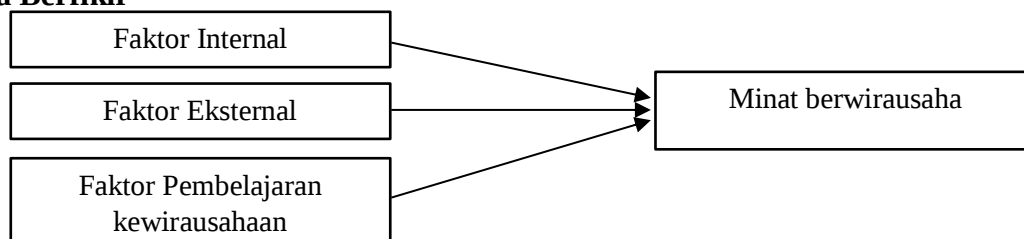
Pendidikan bertujuan meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa yaitu melalui sikap, pengetahuan dan keterampilan guna mengatasi kompleksitas yang tertanam dalam tugas-tugas kewirausahaan. Bahkan, pendidikan meningkatkan keberhasilan kewirausahaan mahasiswa melalui penyediaan pengalaman, penguasaan, model peran, persuasi sosial dan dukungan dengan melibatkan mereka dalam kegiatan belajar, pengembangan rencana bisnis, dan menjalankan usaha kecil atau simulasi nyata (Fiet, 2000; Segal et al, 2005).

Menurut Joko Sutrisno (2003) dalam Muladi Wibowo (2011) pendidikan yang berwawasan kewirausahaan, adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (life skill) pada peserta didiknya melalui kurikulum yang terintegrasi yang dikembangkan di sekolah.

Pola pembelajaran kewirausahaan minimal mengandung empat unsur (Eman Suherman, 2008) ditambah satu unsur (Farzier and Niehm, 2008), sebagai berikut:

1. Pemikiran yang diisi oleh pengetahuan tentang nilai-nilai, semangat, jiwa, sikap dan perilaku, agar peserta didik memiliki pemikiran kewirausahaan.
2. Perasaan, yang diisi oleh penanaman empatisme social-ekonomi, agar peserta didik dapat merasakan suka-duka berwirausaha dan memperoleh pengalaman empiris dari para wirausaha terdahulu.
3. Keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk berwirausaha. Oleh karena itu dalam konteks ini pembelajaran kewirausahaan membekali peserta didik dengan teknik produksi dan manajemen
4. Kesehatan fisik, mental dan social. Sehubungan dengan hal ini, peserta didik hendaknya dibekali oleh teknik-teknik antisipasi terhadap berbagai hal yang mungkin timbul dalam berwirausaha baik berupa persoalan, masalah maupun risiko lainnya sebagai wirausaha.
5. Pengalaman langsung berupa pemagangan atau melakukan aktivitas didampingi mentor yang kemudian akan dijadikan role model bagi peserta didik.

Kerangka Berfikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah :

1. Faktor internal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha
2. Faktor eksternal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha
3. Faktor pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha
4. Faktor internal, eksternal dan pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan jenis data yang diperlukan maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dijadikan penelitian. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif analisis untuk memaparkan data-data yang dapat di lapangan kemudian menganalisisnya dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini.

Metode kualitatif Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengumpulan pengambilan sumber data secara wawancara.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang bertempat di Jl. MT. Haryono No.193 Kota Malang.

Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan April tahun 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengambil di lokasi Fakultas Ekonomi, dengan subyek penelitian adalah mahasiswa Universitas Islam Malang yang sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Mengingat banyaknya jumlah mahasiswa serta keterbatasan peneliti, maka untuk penelitian ini diambil sebanyak 50 sampel.

Sumber Data

Sumber data menurut Zuldafrial (2012:46)” adalah subjek dari mana dapat diperoleh”. Menurut Sugyono (2009:225) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data primer, yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Dapat tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara langsung kepada pihak yang berkompeten dari beberapa mahasiswa Universitas Islam Malang.

2. Data Sekunder.

Menurut Sugiyono (2010:193) sumber sekunder adalah: “ Sumber yang tidak langsung memberikan data pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa didapatkan melalui wawancara.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada mahasiswa Universitas Islam Malang:

1.Observasi

Jenis penelitian observasi yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu jenis observasi sistematis. Peneliti menggunakan observasi non partisipan karena dalam penelitiannya tidak ikut andil dalam segala macam kegiatan yang dilakukan observasi. Observasi juga digunakan untuk mengetahui secara langsung minat dan motivasi dalam berwirausaha pada mahasiswa

2.Wawancara

Teknik pengumpulan data yang menggunakan komunikasi langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, sehingga informasi yang diperoleh semakin lengkap dan mendalam serta berkaitan dengan masalah yang diteliti

3.Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), *biografi*, peraturan, kebijakan.

Teknik Analisis Data

Menurut Bondan & Biken yang dikutip oleh Lexy J. Moleong (2006:248) mengatakan “Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”. Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data : Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti mereduksi data dengan memilih data-data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Penyajian Data : Dalam penelitian kualitatif menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.
3. Penarikan Simpulan: Kesimpulan itu mula-mula belum jelas dan masih bersifat sementara, kemudian meningkat sampai pada tahap kesimpulan yang mantap, yaitu pernyataan yang telah memiliki landasan yang kuat karena telah melalui proses analisa data.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan yang ditempuh dalam suatu penelitian yang dimulai dari awal sampai akhir penelitian. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian : pengajuan judul, pembuatan proposal penelitian dan mengurus ijin untuk memperlancar jalannya penelitian.
2. Tahap Pengumpulan Data : peneliti menggunakan tiga teknik yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang lain sehingga data yang dikumpulkan benar-benar valid.
3. Tahap Analisis Data Awal : apakah data yang dikumpulkan tersebut sesuai dengan yang diharapkan.
4. Tahap Analisis Data Akhir : data yang dianalisis dalam tahap ini adalah seluruh data yang diperoleh dalam pengumpulan data yang merupakan data pendukung dalam mencapai tujuan penelitian.
5. Tahap Penarikan Kesimpulan : kesimpulan ditarik berdasarkan pada tujuan penelitian yang didukung oleh data yang valid, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.
6. Tahap Penulisan Laporan : semua kegiatan yang berhubungan dengan penelitian dan hasil yang dicapai, ditulis dan dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan bentuk laporan yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Hasil Penelitian

Deskripsi Permasalahan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang dikaji yaitu “Analisis minat mahasiswa berwirausaha di Universitas Islam Malang”, maka untuk memberikan gambaran mengenai data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian tersebut, peneliti menggunakan teknik bola salju untuk memperoleh data yang mendalam dan diperlukan informan yang mengetahui permasalahan yang sedang diteliti yaitu merujuk pada informan pertama yaitu Kepala program studi di Universitas Islam Malang yang peneliti anggap paling mengerti keadaan lingkungan di sana, kemudian Kepala program studi menunjuk 2 orang informan yaitu Informan 2 dan Informan 3 sebagai dosen dosen matakuliah kewirausahaan, kemudian kedua informasi tersebut menunjuk mahasiswa yang telah melakukan kegiatan kewirausahaan di Universitas Islam Malang. Agar data yang diperoleh lebih lengkap. perlu kiranya peneliti memberi gambaran data yang relevan dengan perumusan masalah yaitu sebagai berikut: (1) Bagaimana minat mahasiswa untuk berwirausaha di Universitas Islam Malang, (2) Faktor-faktor pendorong yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Islam Malang, (3) Kendala-kendala apa yang dihadapi dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Islam Malang, (4) Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang timbul dalam penumbuhkembangan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Islam Malang. Gambaran data penelitian tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha di Universitas Islam Malang

Universitas Islam Malang merupakan universitas yang mempunyai program keahlian di bidang marketing, dan usaha dan bisnis. Dari wawancara yang telah dilakukan maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa mahasiswa di Universitas Islam Malang telah memiliki minat untuk berwirausaha dan mengelola suatu usaha serta terjun langsung dalam dunia bisnis. Universitas sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan lulusannya agar siap bekerja secara mandiri. Dari uraian wawancara yang telah dilakukan dapat kita simpulkan bahwa yang melatarbelakangi minat berwirausaha mahasiswa antara lain bahwa jumlah pekerjaan yang ada tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja, selain itu adanya dorongan dari dalam diri sendiri untuk menjadi seorang pengusaha.

Faktor-faktor Pendorong yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Islam Malang

Universitas Islam Malang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang terdapat di Malang berusaha ikut berpartisipasi dalam menciptakan lulusan yang tidak hanya siap bekerja tetapi juga membekali mahasiswanya dengan pengetahuan tentang kewirausahaan agar dapat membuka lapangan pekerjaan secara mandiri. Terdapat beberapa faktor pendorong mahasiswa untuk berwirausaha yang secara umum dikelompokkan menjadi 2 (dua) faktor yaitu faktor internal (dari dalam), faktor eksternal (dari luar).

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam yang dapat mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Dibawah ini akan kami gambarkan satu persatu yang termasuk dalam faktor internal :

A. Berpikir Positif

Pikiran manusia dari generasi ke generasi terus berkembang sehingga perlu dilatih untuk selalu kritis dan selalu berfikir positif. Berdasarkan data lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa telah beranggapan positif apabila diikuti dengan usaha yang tekun maka seorang wirausahawan akan memperoleh keuntungan meskipun suatu saat akan menemui kegagalan dalam berwirausaha dan berfikir positif bahwa kegagalan tersebut merupakan pengalaman yang berharga.

B. Kreatif

Mempunyai sikap kreatif dalam kehidupan sehari-hari sangat bermanfaat bagi penciptaan suatu usaha. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha pengembangan kreatifitas mahasiswa yang telah dilakukan dilakukan dengan cara memberi pelatihan tentang kreativitas, memberikan pengetahuan dan menambah wawasan mahasiswa, sering berbagi pengalaman dan konsultasi dengan wirausahawan lain yang sudah memiliki pengalaman lebih.

C. Inisiatif

Inisiatif diperlukan untuk merespon ide dengan memulai mengerjakan ini. Mahasiswa diharapkan mengerti kira-kira hal apakah yang dilakukan untuk memulai suatu usaha tersebut. Dari jawaban yang telah didapat maka disimpulkan sebelum memulai wirausaha, mahasiswa di Universitas Islam Malang terlebih dahulu akan membuat perencanaan usaha yang disusun lewat proposal usaha yang berisi mulai dari latar belakang usaha, jenis usaha yang akan dilakukan, sampai dengan kapan dana yang digunakan akan kembali. Dengan harapan mahasiswa mendapat gambaran tentang usaha apa yang akan dilakukan dan dapat melihat peluang bisnis yang ada di sekitarnya.

D. Disiplin

Sikap disiplin menjadi tuntutan apabila seorang mahasiswa ingin menjadi wirausahawan yang profesional. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang wirausahawan yang profesional salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah memiliki tingkat disiplin yang tinggi. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk melatih tingkat

kedisiplinan mahasiswa antara lain membuat jadwal kegiatan kerja, membuat laporan perkembangan usaha untuk mengetahui tingkat kemajuan suatu usaha.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar yang dapat mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Beberapa hal yang menjadi pendorong dari dalam diri mahasiswa antara lain lingkungan fisik, lingkungan sosial. Dibawah ini akan kami gambarkan satu persatu yang termasuk dalam faktor eksternal.

A. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik merupakan lingkungan dimana kita berada. Dalam lingkungan fisik meliputi lingkungan alam, kekayaan alam, keadaan tanah dan lain sebagainya. Lingkungan alam yang berbeda-beda dari tiap daerah akan mendorong masyarakat di dalamnya untuk berwirausaha memanfaatkan keadaan alamnya. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perbedaan lingkungan fisik di Universitas Islam Malang dapat mendukung timbulnya minat berwirausaha mahasiswa karena adanya permintaan dari lingkungan universitas.

B. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat tempat dimana terjadi interaksi antara individu dengan individu lain atau individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok yang lain. Lingkungan sosial ini dibagi menjadi 2 yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Dari wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial dapat mendorong minat berwirausaha mahasiswa, karena dapat bermanfaat sebagai motivator, inspirasi, dan meringankan beban orang tua mereka.

Pembelajaran Kewirausahaan

Faktor pembelajaran kewirausahaan juga mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan membentuk pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk seorang wirausahawan. Beberapa pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa antara lain:

- 1) Kurikulum: Keberadaan mata kuliah atau studi terkait kewirausahaan dalam kurikulum universitas dapat memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar tentang konsep, strategi, dan bisnis.
- 2) Metode pengajaran: Penggunaan metode peng aktif dan berbasis kasus bisnis (case-based learning) dalam mata kuliah kewirausahaan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana jalankan bisnis.
- 3) Pengalaman praktis: Program magang atau kerja praktek di perusahaan atau melalui program inkubasi wirausaha di universitas dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang dunia nyata bisnis.
- 4) Dukungan dari dosen: Peran dosen sebagai mentor dan pembimbing dalam mengembangkan ide-ide bisnis serta member arahan bagi mahasiswanya juga turut mempengaruhi minat berwirausaha.
- 5) Kegiatan ekstrakurikuler: Keterlibatan dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan, klub entrepreneur, atau kompet startup di universitas juga bisa merangsang minat mahasiswa untuk berwirausaha melalui pembelajaran praktis dan interaksi dengan sesama calon wirausahawan.

Kendala yang Dihadapi dalam Penumbuhan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Dalam memperoleh suatu tujuan yang diinginkan tidak semuanya berjalan sesuai dengan rencana, ada hambatan dan rintangan yang senantiasa timbul. Hambatan atau kendala tersebut akan menjadikan pengalaman yang berharga dalam mengambil langkah keputusan untuk maju. Terdapat beberapa kendala yang menghambat mahasiswa, antara lain:

1. Kendala Internal

Kendala internal adalah kendala yang timbul dari dalam diri seseorang yang dapat menghambat timbulnya minat berwirausaha. Beberapa kendala yang kami temukan antara lain :

1) Adanya Keraguan Karena Keterbatasan Pinjaman Modal

Kebanyakan orang mengatakan bahwa untuk menjadi seorang wirausahawan diperlukan modal yang memadai, dan pada umumnya seorang mahasiswa yang mau mencoba menjadi wirausahawan cenderung mengeluh karena merasa modal yang didapat kurang dan dapat menghambat timbulnya minat untuk berwirausaha padahal tekad untuk berwirausaha dari mahasiswa telah ada.

2) Tingkat Kreativitas yang Berbeda-beda

Seorang wirausahawan dituntut untuk selalu kreatif dalam menciptakan produk dan jasa yang dihasilkan dengan harapan konsumen tidak akan merasa bosan dan jenuh dengan produk serta pelayanan yang kita berikan.

3) Penguasaan Materi Tentang Kewirausahaan yang Minim

Kebanyakan mahasiswa masih belum mempunyai pengalaman dalam mengelola suatu usaha sehingga apabila dihadapkan dalam suatu bentuk usaha yang nyata belum ada kesiapan dari mahasiswa apabila nanti ditemukan kendala atau hambatan yang menghadang.

2. Kendala Eksternal

Kendala eksternal adalah kendala yang timbul akibat faktor dari luar yang menghambat timbulnya minat berwirausaha mahasiswa. Salah satu yang menjadi kendala eksternal mahasiswa dalam pengembangan minat berwirausaha antara lain adanya pandangan sebagian orang tua mahasiswa bahwa lulusan dari universitas adalah mahasiswa yang dicetak untuk menjadi pegawai dan mereka tidak menginginkan mahasiswanya menjadi seorang wirausaha, sehingga tidak terdapat motivator dan dorongan secara langsung untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Apabila tidak mendapat dukungan dan motivasi dari orang tua maka mahasiswa tersebut akan cenderung merasa malas dan tidak mempunyai minat untuk mengembangkan minat untuk berwirausaha.

Penumbuhan minat berwirausaha pada mahasiswa tidak selalu mudah dan menghadapi beberapa kendala. Berikut adalah beberapa kendala yang dihadapi dalam penumbuhan minat berwirausaha mahasiswa: 1) Kurangnya pemahaman tentang kewirausahaan, 2) Ketakutan akan kegagalan, 3) Keterbatasan sumber daya, 4) Rendahnya dukungan sosial, 5) Tekanan untuk mencari pekerjaan konvensional, 6) Keterbatasan waktu dan tanggungan akademik, 7) Kurangnya antusias terhadap peluang bisnis. Untuk mengatasinya, dibutuhkan upaya kolaboratif antara pihak-pihak terkait seperti perguruan tinggi, pemerintahan serta komunitas entrepreneur agar memberikan dukungan kepada para mahasiswa dalam pengembangan minat serta pemahaman tentang dunia wirausaha

Usaha yang Dilakukan untuk Mengatasi Kendala yang Timbul dalam Penumbuhan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang timbul kita bedakan menjadi 2, yaitu usaha internal untuk mengatasi kendala internal yang timbul dan usaha eksternal untuk mengatasi kendala eksternal yang timbul.

1. Usaha Internal

1) Pemberian Pinjaman Modal Usaha

Terdapat dukungan dari pihak universitas dalam upaya pengembangan minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan pemberian modal usaha baik berupa pinjaman uang langsung ataupun dengan bekerjasama dengan swalayan dalam rangka penjualan barang untuk melatih mental mahasiswa dan menumbuhkan minat berwirausaha.

2) Memberikan Pelatihan Kepada Mahasiswa untuk Meningkatkan Kreatifitas

Untuk membentuk pikiran mahasiswa agar tumbuh minat berwirausaha dosen hendaknya selalu menjelaskan bahwa lapangan kerja yang ada semakin lama semakin sedikit dan mahasiswa dituntut untuk dapat mandiri dengan berwirausaha.

3) Pemberian Materi Kewirausahaan yang Terstruktur

Pemberian dan pengajaran materi kewirausahaan yang terstruktur dan ditambah dengan metode pengajaran yang menarik akan meningkatkan penguasaan materi tentang kewirausahaan yang diajarkan.

2. Usaha Eksternal

Salah satu usaha eksternal yang dilakukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa yaitu dengan cara mengadakan pertemuan antara dosen dengan orang tua mahasiswa untuk menyamakan pandangan dan mengubah pandangan sebagian orang tua yang kurang mendukung minat berwirausaha mahasiswa.

Untuk mengatasi kendala-kendala yang timbul dalam penumbuhan minat berwirausaha mahasiswa, beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain: 1) Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan, 2) Membangun Dukungan Sosial, 3) Pendampingan dan Mentorship, 4) Pengembangan Infrastruktur Kewirausahaan, 5) Mendorong Inovasi dalam Kurikulum, 6) Pembentukan Jaringan Bisnis, 7) Menguji Tolak Ukur Keberhasilan Wirausaha, 8) Akses Modal Usaha. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa akan semakin tumbuh dan berkembang secara signifikan sehingga mampu memberi manfaat baik bagi dirinya maupun masyarakat.

Temuan Studi yang dihubungkan dengan Kajian Teori

Universitas merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mencetak lulusannya menjadi tenaga yang siap kerja. Usaha untuk menumbuh dan mengembangkan minat berwirausaha pada mahasiswa mempunyai tujuan agar mahasiswa menjadi tenaga yang mandiri, siap kerja, kreatif, dan mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri serta mampu bersaing di era globalisasi. Berdasarkan hal tersebut dapat dibuat analisis sebagai berikut

Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha di Universitas Islam Malang

Minat berwirausaha adalah daya tarik dari suatu pekerjaan berupa kewirausahaan yang terdapat di Universitas Islam Malang. Hal yang dapat membuktikannya antara lain adalah ketertarikan dari awal mahasiswa untuk memasuki universitas yang memiliki program keahlian di bidang bisnis dan usaha yang mengajarkan mahasiswa untuk siap berwirausaha secara mandiri, selain itu juga sejalan dengan visi Universitas Islam Malang yang berusaha mewujudkan kemandirian dari lulusannya. Sejak dini para mahasiswa di Universitas Islam Malang didorong untuk dapat membuka lapangan kerja secara mandiri di lingkungan mereka. Selain itu adanya dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha agar kelak nanti dapat mandiri dan dapat membuka lapangan kerja baru dengan berwirausaha.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa

1) Faktor Internal

Universitas Islam Malang berusaha untuk mengembangkan sikap mental yang positif pada diri mahasiswa sehingga sikap malu, takut, tidak percaya diri dapat dikikis dan dihilangkan. Sikap mental yang kurang baik tersebut biasanya timbul karena faktor lingkungan sosial yang meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang cenderung membentuk sikap tersebut pada mahasiswa dan akibatnya akan menghambat upaya menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa di Universitas Islam Malang juga dilatih untuk menumbuhkan kreatifitas dan mengembangkan keterampilan sebagai dasar menciptakan ide-ide kreatif. Selain itu mahasiswa juga didorong untuk mengembangkan inisiatif atau memulai suatu usaha melalui pengamatan kewirausahaan di lingkungan sekitar, berusaha membuat usaha

sendiri yang di beri pembinaan baik modal maupun pembinaan oleh universitas dengan cara mahasiswa diajak untuk membuat proposal kegiatan usaha dan di sampaikan di depan kelas apabila disetujui maka akan di beri dana pinjaman modal untuk usaha. Faktor internal lain yang mempengaruhi adalah faktor kedisiplinan. Kedisiplinan disini dapat dibagi menjadi dua yaitu kerja keras dan berusaha tepat waktu. Sikap kedisiplinan ini dapat terlihat dari tingkah laku mahasiswa sehari-hari di Universitas.

2) Faktor Eksternal

Jiwa kewirausahaan yang tumbuh dan berkembang pada diri mahasiswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, dimana lingkungan sosial di dalamnya terdapat lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga sangat bermanfaat dalam pengembangan motivasi minat berwirausaha mahasiswa, tetapi latar belakang orang tua mahasiswa juga berpengaruh terhadap pengembangan minat berwirausaha mahasiswa. Selain lingkungan sosial yang berperan dalam menumbuhkembangkan minat mahasiswa adalah faktor lingkungan fisik. Lingkungan fisik di Universitas Islam Malang dapat mendorong mahasiswa untuk berwirausaha karena mereka dapat melakukan usaha berjualan di lingkungan universitas sewaktu istirahat telah tiba, selain itu pihak universitas juga bekerja sama dengan toko Smart6 yang terletak di area universitas untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dengan cara mengambil barang di toko tersebut dan dijual lagi oleh mahasiswa.

Kendala-kendala yang Dihadapi dalam Menumbuhkembangkan Minat Berwirausaha Mahasiswa

1) Kendala Internal

Kendala internal yang muncul dalam pengembangan minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Islam Malang antara lain alokasi waktu yang terbatas untuk melakukan kegiatan kewirausahaan secara langsung karena mahasiswa mempunyai kewajiban yang lebih penting yaitu untuk belajar dan tidak memungkinkan waktu yang maksi maksimal untuk fokus dalam berwirausaha.. Apabila mahasiswa belum bisa menentukan pilihan usaha serta masih mempunyai perasaan takut apabila berwirausaha akan mengalami kegagalan atau kerugian maka timbul perasaan malas dan tidak ada niat dalam berwirausaha. Selain itu yang menjadi kendala internal yang lain adalah keraguan karena keterbatasan pinjaman modal usaha. Kendala lain yang ditemui adalah masih minimnya pengetahuan dan penguasaan materi dalam berwirausaha

2) Kendala Eksternal

Kendala eksternal adalah kendala dari luar diri mahasiswa yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Kendala eksternalnya meliputi adanya anggapan dari orang tua mahasiswa yang kurang mendukung mahasiswanya untuk berwirausaha karena menginginkan mahasiswanya untuk menjadi pegawai karena masih menganggap rendah pekerjaan sebagai seorang wirausahawan.

Beberapa kendala yang sering dihadapi dalam menumbuhkembangkan minat berwirausaha mahasiswa antara lain:

1. Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan
2. Kekhawatiran atas Risiko
3. Kurangnya Dukungan Sosial
4. Terbatasnya Akses Modal
5. Ketidakpastian Peraturan dan Hukum Bisnis
6. Kurangnya akses pada jaringan bisnis
7. Kendala Budaya Organisasi

Berbagai upaya tersebut dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala ini agar minat berwirausaha mahasiswa dapat tumbuh dan berkembang lebih baik di masa depan.

Usaha yang Dilakukan untuk Mengatasi Kendala yang Timbul

Adapun usaha untuk mengatasi kendala yang timbul dari dalam antara lain adalah pemberian pinjaman modal usaha serta memberikan pelatihan dan pengembangan kreativitas mahasiswa, usaha yang lain adalah pemberian materi kewirausahaan yang terstruktur dalam pengajaran. Sedangkan usaha untuk mengatasi kendala yang timbul dari luar yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa antara yaitu dengan sering mengadakan pertemuan antara dosen dengan orang tua mahasiswa untuk menyamakan pandangan tentang peranan penting kewirausahaan dan manfaat yang dapat diambil.

Studi tentang minat wirausaha yang dihubungkan dengan kajian teori kewirausahaan telah menghasilkan beberapa temuan penting. Beberapa temuan yang umumnya ditemukan dalam penelitian ini adalah, 1) Faktor-faktor pendorong, 2) Pengaruh pendidikan, 3) Kepribadian dan karakteristik individu, 4) Lingkungan bisnis

Kajian teori kewirausahaan memberikan kerangka pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek minat wirausaha, termasuk faktor psikologis, ekonomi, dan dukungan yang mempengaruhi fenomena tersebut. Dengan pemahaman lebih baik tentang hubungan antara teori kewirausahaan dan minat wirausaha, sehingga dapat mengembangkan strategi-strategi pendidikan dan kebijakan yang lebih efektif dalam mendorong pertumbuhan kewirausahaan di masyarakat.

Hubungan faktor internal, eksternal dan pembelajaran kewirausahaan dalam pengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha

1. Faktor internal dalam pengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha

Faktor internal dapat mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha. Faktor-faktor seperti berpikir positif, kreatif, inisiatif, serta disiplin terhadap usaha berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan. Dengan demikian, faktor-faktor internal ini dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Malang untuk terlibat dalam kewirausahaan.

2. Faktor eksternal dalam pengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha

Faktor eksternal juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha. Faktor-faktor seperti lingkungan sosial dan keluarga, kondisi ekonomi, ketersediaan sumber daya dan infrastruktur bagi wirausaha, serta kebijakan pemerintah terkait kewirausahaan dapat memainkan peran penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk menjadi seorang pengusaha. Selain itu, adanya model peran dari tokoh-tokoh wirausahawan yang sukses dan kesempatan akses pasar juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Oleh karena itu, faktor-faktor eksternal ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Malang untuk terlibat dalam kewirausahaan.

3. Pembelajaran kewirausahaan dalam pengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha

Pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha. Ketika mahasiswa diberikan peluang untuk mempelajari kewirausahaan, baik melalui kurikulum formal maupun program-program ekstrakurikuler atau kegiatan-kegiatan kewirausahaan di kampus, mereka dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha mereka sendiri.

Melalui pembelajaran kewirausahaan, mahasiswa dapat belajar tentang perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, inovasi produk atau layanan, kepemimpinan, serta aspek-aspek lain dari dunia bisnis. Hal ini kemudian dapat mendorong minat mereka untuk mencoba menjadi wirausahawan dan mengembangkan ide-ide bisnis mereka sendiri.

Dengan demikian, pembelajaran kewirausahaan di Universitas Islam Malang sangat mungkin mempengaruhi minat mahasiswanya dalam berwirausaha. Dengan dukungan dari kurikulum yang

relevan dan program-program pengembangan wirausaha di lingkungan kampus mereka, mahasiswa akan lebih termotivasi dan siap untuk merintis usaha setelah lulus nanti.

4. Faktor internal, faktor eksternal, dan pembelajaran wirausaha dalam pengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha

Faktor internal, faktor eksternal, dan pembelajaran wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Berikut adalah hubungan antara ketiganya:

- 1) Faktor Internal: Ini mencakup karakteristik individu seperti berfikir positif, kreatif, inisiatif, serta disiplin. Mahasiswa dengan faktor internal yang kuat cenderung memiliki minat yang tinggi dalam berwirausaha.
- 2) Faktor Eksternal: Termasuk lingkungan sosial, dukungan keluarga dan teman-teman, akses pada sumber daya finansial dan infrastruktur bisnis, serta kebijakan pemerintah terkait wirausaha. Faktor eksternal ini dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang kesempatan berwirausaha dan kemampuan mereka untuk mengambil langkah-langkah nyata dalam mendirikan bisnis.
- 3) Pembelajaran Wirausaha: Proses pembelajaran formal maupun informal tentang kewirausahaan memberikan pengetahuan praktis dan keterampilan yang diperlukan bagi mahasiswa untuk memulai bisnis mereka sendiri. Pelajaran wirausaha juga dapat membantu mengembangkan sikap mental positif terhadap risiko dan kegagalan.

Dalam penelitian ini, faktor internal individu akan mempengaruhi bagaimana mereka merespon faktor eksternal seperti dukungan sosial atau akses pada sumber daya finansial. Selain itu, proses pembelajaran wirausaha juga dapat memperkuat faktor internal tersebut dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi diri sebagai seorang wirausahawan.

Secara keseluruhan hubungan antara faktor internal (seperti motivasi individual), faktor eksternal (lingkungan sosial dan keluarga, kondisi ekonomi, ketersediaan sumber daya dan infrastruktur), serta pembelajaran wirausaha sangat penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan di masa depan. Dengan kombinasi dari tiga faktor elemen ini secara positif bisa meningkatkan minat mahasiswa untuk menjalankan usaha setelah lulus dari perguruan tinggi.

Berdasarkan analisis faktor internal, eksternal, dan pembelajaran wirausaha, disimpulkan bahwa ketiga faktor ini saling berhubungan dan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Faktor internal seperti motivasi kreativitas, kepercayaan diri, dan toleransi terhadap risiko memainkan peran penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan.

Kesimpulan Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor internal berpengaruh terhadap minat mahasiswa..
2. Variabel Eksternal diketahui berpengaruh terhadap minat mahasiswa..
3. Variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa..

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas, sehingga hasil penelitiannya kurang maksimal.
2. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif sehingga hasil penelitian kurang maksimal.

Saran

Terhadap hasil yang telah diperoleh ada beberapa saran yang diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam bentuk ide atau pemikiran sehingga nantinya dapat meningkatkan kemajuan instansi. Adapun saran yang diberikan adalah:

1. Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan masalah yang ada didalam sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan.
2. Perusahaan lebih memperhatikan faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan keuntungan..

Referensi

- Alma, Buchari. 2009. *Kewirausahaan*. Alfa Beta. Bandung
- Angki Adi Tama, 2010, *Analisis Faktor – Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Entrepreneur (Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang)*, skripsi, diakses dari [www. eprints.undip.ac.id](http://www.eprints.undip.ac.id)
- Anonim, 2009, *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausahawan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi*, skripsi, Universitas Nasional
- Azwar, S, *Sikap Manusia Teori dan Aplikasinya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1995
- Bambang Sad Kurnianto & Sulistya Eka Putra, 2012, *Menumbuh Kembangkan Minat Berwirausaha Bagi Para Mahasiswa Di Lingkungan Perguruan Tinggi*, Prosiding Seminar & Konferensi Nasional Manajemen Bisnis, 26 Mei 2012
- Bell, Joseph R, *Utilization of Problem Based-Learning in an Entrepreneurship Business Planning Course*, New England Journal of Entrepreneurship, Spring 2008, pp 53
- Farzier Barbara and Linda S Neihm, *FCS Students' attitudes and intentions toward entrepreneurial careers*, Journal of Family and Consumer Sciences, April 2008: 100,2, Academic Research Library pg 17
- Hisrich, R. D. & Peters, Michael, P. 1998. *Entrepreneurship*, Fourth Edition. Irwin. USA
- Ismangil, Wagiyono. 2005. *Kewirausahaan Manajemen dan Pengembangan Koperasi*, Jakarta : The Jakarta Consulting Group
- Joko Sutrisno, 2003, *Pengembangan Pendidikan Berwawasan Kewirausahaan Sejak Usia Dini*, Bandung : IPB
- Kashmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Machmudun. 2010. *Dalam penelitian dengan judul Analisis Minat Siswa Berwirausaha Di Smk Negeri 6 Surakarta*. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Meredith, Geoffrey g., et. al.. 1992. *Kewirausahaan : Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Binaman Pessindo, Penerjemah : Andre Asparsayogi
- Mery Citra. S, 2010, *Mendorong Pilihan Karir Berwirausaha pada Mahasiswa guna Mengentaskan Pengangguran Terdidik di Indonesia*.
- Muhamad Ikbali, 2011, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Ppk: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*, skripsi 2011 diakses dari [www. eprints.undip.ac.id](http://www.eprints.undip.ac.id)
- Muladi Wibowo, 2011, *Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan SMK*, Ekplanasi Volume 6 Nomor 2 Edisi September 2011
- Mutis, T. (1995), *Kewirausahaan yang Berproses*, Jakarta: Grasindo
- Novitasari Agus Saputri, 2018. *Jurnal penelitian dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Pittaway, Luke and Jason Cope, *Simulating Entrepreneurial Learning: Integrating Experiential and Collaborative Approaches to Learning*, Management Learning, April 2007;38,2; ABI/INFORM Global pg 211
- Prasetyo dan Sumarno, 2009, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Materi Pengelolaan Limbah Berorientasi Kewirausahaan* diakses dari (isjd.pdii.lipi.go.id)

- Rahmah Nur Hayati, 2007, Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Bidan Mengikuti Uji Kompetensi Di Kota Semarang Tahun 2007 TESIS
- Siagian, Salim. 1999. Peranan Kewirausahaan dalam Pengembangan Koperasi. Jakarta.
- Soehadi, A.W., Suhartanto, E., Winarto, V., & Kusmulyono, M.S. (2011). Prasetiya Mulya EDC on Entrepreneurship Education. Seri Kewirausahaan 1. Penerbit Prasetiya Mulya Publishing. Jakarta
- Sony Heru Priyanto, 2009, Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di Masyarakat, Andragogia - Jurnal PNFI / Volume 1 / No 1 - November 2009
- Susanto, Adi. 2000. Kewirausahaan. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Suryana, 2001, Kewirausahaan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Tur Nastiti, Nurul Indarti, dan Rokhima Rostiani, 2010, Minat Berwirausaha Mahasiswa Indonesia Dan Cina, Manajemen & Bisnis, Volume 9, Nomor 2, September 2010
- Wahyu E.S, Sitti H.S, Ismat S, Kamvanh S, 2010 , Implementasi Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Jember), Magister Manajemen Universitas Jember
- Wasty Soemanto, 2002, Pendidikan Wiraswasta, Jakarta : Bumi Aksara
- Yudi Siswadi, 2013. Jurnal penelitian dengan judul Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Zain, Z.M., Akram, A.M., & Ghani, E.K. (2010) Entrepreneurship Intention Among Malaysian Business Students. Canadian Social Science, Vol 6(3), hal 34-44
- Zimbardo, Leippe, Leonard, L Valerie Zeithami dan Parasuraman, Marketing Service : Competing through Quality, New York : Free Press, 1991

Dedi Fatihul Ihsan*

M. Ridwan Basalamah**

M Khoirul ABS***